

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Universitas Diponegoro (UNDIP) merupakan salah satu universitas negeri terbaik di Indonesia. Dikutip dari data Kemenristekdikti tahun 2017, Universitas Diponegoro menempati urutan peringkat ke-6 dari 100 Perguruan Tinggi Indonesia Non-Politeknik. Pada tahun 2017 juga, Universitas Diponegoro telah menyandang predikat sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN BH), perubahan tersebut didasarkan pada peraturan pemerintah nomor 81 tahun 2014 dan peraturan pemerintah RI nomor 52 tahun 2015. PTN BH merupakan wujud kepercayaan pemerintah terhadap universitas yang telah menyandang predikat tersebut dengan memberikan otonomi dibidang akademik maupun non-akademik.

Dari kebijakan tersebut, Universitas Diponegoro memiliki hak otonomi pada bidang akademik dan non-akademik salah satunya dalam bidang keuangan dan pendanaan. Bidang keuangan dan pendanaan sangat dibutuhkan untuk meyokong keuangan Universitas Diponegoro dimasa depan. Maka dari itu untuk mewujudkan hal tersebut dibutuhkanlah unit usaha yang dikelola mandiri oleh pihak Universitas Diponegoro, dimana nanti hasil dari usaha tersebut dapat digunakan untuk pengembangan kampus dan lain sebagainya.

Saat ini hanya masih ada 1 unit usaha yang telah dimiliki Universitas Diponegoro, yaitu pengelolaan pom bensin atau SPBU Kampus UNDIP yang terletak di Tembalang. Dimasa mendatang ada rencana pengembangan area Kampus Undip Pleburan untuk dijadikan area kegiatan komersil, karena untuk seluruh kegiatan pendidikan yang ada dikampus bawah pleburan akan dipindah seluruhnya ke kampus atas UNDIP yang terletak di Tembalang.

Disamping itu dengan masuknya Kota Semarang dalam salah satu destinasi yang dipromosikan untuk Industri Pariwisata MICE Indonesia, Kota Semarang sedang berusaha untuk mengembangkan industri pariwisata tersebut salah satunya dengan pembangunan sarana dan prasarana pendukung MICE. Saat ini Kota Semarang memiliki beberapa tempat yang sering digunakan untuk kegiatan MICE dengan kapasitas pengunjung yang berbeda-beda, seperti *Balai Poncowati dan Ramashinta (Patrajasa Hotel)* 3000 kapasitas, *Grand Ballroom (Gumaya Hotel)* 3500 kapasitas, *4 Anjungan PRPP* 4000 kapasitas, *Grand Ballroom (Crowne Plaza)* 5000 kapasitas dan *Marina Convention Center* 5000 kapasitas. Masih sedikitnya gedung pelayanan Convention dan Exhibition yang dapat menampung kapasitas lebih dari 3000 pengunjung menjadi masalah baru di Kota Semarang yang saat ini tiap tahunnya memiliki kunjungan pariwisata MICE yang selalu meningkat.

Meningkatnya kunjungan pariwisata tersebut mempengaruhi kebutuhan akan layanan MICE berupa gedung dengan kapasitas yang lebih besar sesuai dengan kegiatan baik lingkup lokal, nasional maupun intrnasional. Tidak hanya kebutuhan akan bangunan dengan kapasitas yang besar saja namun kebutuhan akan pelayanan MICE

yang bersinergis antara layanan *meeting, incentive, conferences* dan *exhibition* di Kota Semarang saat ini sangat dibutuhkan, karena di Kota Semarang belum adanya sebuah wadah untuk pelayanan MICE yang bersinergis satu sama lainnya dengan kapasitas lebih dari 3000 pengunjung.

Dua permasalahan diatas, dari kebutuhan Universitas Diponegoro akan unit usaha yang dikelola mandiri untuk mendukung keuangan instansinya dan kebutuhan Kota Semarang akan fasilitas pendukung kegiatan wisata MICE, salah satunya kegiatan konvensi yang dapat digabungkan menjadi satu. Didapat kesimpulan bahwa perlu adanya pembangunan gedung konvensi, yaitu Undip Convention Center beserta fasilitas-fasilitas pendukungnya yang dikelola mandiri oleh pihak Universitas Diponegoro dan dapat mengakomodasi kegiatan konvensi internal maupun eksternal diluar lingkup kegiatan Universitas Diponegoro sekaligus menjadi sumber pendaatan bagi instansi Universitas Diponegoro.

1.2. Tujuan dan Sasaran

1.2.1. Tujuan

- Untuk mendapatkan alur pikir yang benar dalam Tugas Akhir yang berjudul Undip Convention Center.
- Untuk mendapatkan landasan konseptual perencanaan dan perancangan bangunan Undip Convention Center di Semarang sebagai solusi pengembangan fasilitas pendukung pariwisata MICE di Semarang.

1.2.2. Sasaran

Tersusunnya langkah-langkah pokok proses (dasar) perencanaan dan perancangan Undip Convention Center di Semarang dengan penekanan desain yang menunjang fasilitas MICE yang bersinergis dalam setiap kegiatannya berdasarkan aspek-aspek panduan perencanaan dan perancangan (Design Guidelines).

1.3. Manfaat

1.3.1. Secara Subjektif

Manfaat penulisan LP3A secara subjektif adalah untuk memenuhi salah satu syarat mengikuti tugas akhir di Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro serta sebagai landasan progam yang nantinya akan dilanjutkan dalam bentuk grafis.

1.3.2. Secara Objektif

Menambah pengetahuan penulis juga sebagai pegangan dan acuan dalam perancangan Undip Convention Center di Semarang yang nantinya diharapkan juga dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan serta wawasan bagi mahasiswa yang akan melaksanakan Tugas Akhir.

1.4. Ruang Lingkup Pembahasan

1.4.1. Ruang Lingkup Substansial

Perencanaan dan perancangan Undip Convention Center sebagai pengembangan fasilitas akomodasi pariwisata MICE di Semarang yang bersinergis untuk setiap kegiatannya.

1.4.2. Ruang Lingkup Spasial

Lokasi Undip Convention Center ini akan berada pada zona perdagangan dan jasa yang terletak di dengan aksesibilitas mudah dan dekat dengan penginapan dan perkantoran.

1.5. Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang dilakukan menggunakan metode deskriptif yaitu dengan mengumpulkan, memaparkan, mengkompilasi, dan menganalisa data yang kemudian diperoleh suatu pendekatan yang menjadi dasar penyusunan konsep program perencanaan dan perancangan. Tahap pengumpulan data dilakukan dengan cara :

- *Studi Literatur*

Dilakukan dengan mempelajari literatur baik melalui buku, data dari instansi terkait, internet, serta bahan – bahan tertulis lainnya mengenai teori, konsep, standar perencanaan dan perancangan Convention Center.

- *Studi Lapangan*

Dilakukan untuk memperoleh data mengenai lokasi perencanaan dan perancangan serta data pendukung lainnya yang diperlukan.

- *Dokumentatif*

Dilakukan dengan mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara mendokumentasikan data adalah dengan memperoleh gambar visual dari foto-foto yang dihasilkan.

- *Studi Banding*

Dilakukan dengan membandingkan hasil observasi pada beberapa objek bangunan yang memiliki fungsi dan konsep desain sama yang selanjutnya dianalisa untuk mendapatkan kriteria – kriteria yang akan diterapkan pada perencanaan dan perancangan Convention Center.

1.6. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam penyusunan LP3A ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup pembahasan, metode pembahasan, sistematika pembahasan dan alur pikir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan tentang kajian dari peraturan, referensi dan standart dari pembahasan, metode dan sistematika pembahasan maupun studi banding terkait dengan Undip Convention Center di Semarang.

BAB III DATA

Menguraikan tentang tinjauan lokasi tapak, keadaan geografis Semarang, kebijakan-kebijakan pemerintah Kota Semarang, serta potensi Kota Semarang sebagai tujuan pariwisata MICE.

BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Menguraikan kajian perencanaan dan perancangan Undip Convention Center di Semarang dilihat dari beberapa aspek yaitu: aspek kontekstual, aspek fungsional, aspek kinerja, aspek teknis, dan aspek arsitektural.

BAB V LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN CONVENTION CENTER DI SEMARANG

Menguraikan konsep dasar perencanaan seperti program ruang, kebutuhan tapak dan persyaratan maupun ketentuan perancangan yang akan digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

1.7. Alur Pikir

Aktualitas :

- Undip merupakan PTN BH yang dimana diberikan otonom oleh pemerintah untuk mengurus bidang akademik maupun non akademik.
- Undip berencana mengembangkan kawasan komersil berupa convention center di Undip Pleburan.
- Masih kurangnya venue untuk kegiatan konvensi dan eksibisi dalam satu wadah yang dapat mengakomodasi kapasitas lebih dari 3000 pengunjung dalam setiap event.
- Kegiatan berupa event konvensi dan eksibisi di Semarang meningkat di tiap tahunnya.
- Gedung yang dapat mengakomodasi kapasitas 3000 pengunjung hanya ada 3, sedangkan kebutuhan akan kegiatan MICE kedepannya meningkat.

Urgensi :

- Tingkat kunjungan Pariwisata MICE di Kota Semarang selalu meningkat tiap tahun dari mulai jumlah event dan pengunjungnya, sedangkan masih kurangnya tempat untuk mengakomodasi kegiatan tersebut dengan kapasitas lebih dari 3000 pengunjung untuk berbagai macam event seperti, konvensi, eksibisi, konser musik, konser budaya, meeting bahkan kampanye partai.

Originalitas :

- Perencanaan dan perancangan Undip Convention Center yang mampu menampung lebih dari 3000 pengunjung di tiap eventnya dalam satu wadah atau tempat yang diharapkan mampu menjadi tambahan dari kurangnya fasilitas ruang Convention di Semarang.

Tujuan

Untuk memperoleh alur pikir, dapat memecahkan masalah dan memperoleh standart mengenai Undip Convention Center di Semarang.

Sasaran

Tersusunya Landasan Progam Perencanaan dan Perancangan Arsitektur Undip Convention Center berdasarkan aspek-aspek panduan perencanaan dan perancangan (Design Guidelines)

Ruang Lingkup

Substansial
Perencanaan dan perancangan Undip Conevention Center sebagai pengembangan fasilitas akomodasi pariwisata MICE di Semarang yang bersinergis untuk setiap kegiatannya.

Spasial
Lokasi Undip Convention Center ini akan berada pada zona perdagangan dan jasa dengan aksesibilitas mudah dan dekat dengan penginapan dan perkantoran yang terletak di Undip Pleburan.

Studi Lapangan	Studi Banding	Studi Pustaka
<ul style="list-style-type: none"> • Tinjauan Kota Semarang • Tinjauan Lokasi dan Tapak 	<ul style="list-style-type: none"> • Marina Convention Center Semarang • JCC (Jakarta Convention Center) • ICE (Indonesia Convention Exhibition) 	<ul style="list-style-type: none"> • Tinjauan Umum Undip • Tinjauan Umum Convention Center • Tinjauan Umum Exhibition Center • Tinjauan Umum Convention and Exhibition Center • Tinjauan <i>Arsitektur Modern</i>

<p>Perencanaan Undip Convention Center</p>	<p>Perancangan Penekanan Desain <i>Arsitektur Modern</i></p>
---	---

LANDASAN PROGAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR (LP3A) UNDIP CONVENTION CENTER

F E E D B A C K